



# **PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI KERANGKA KERJA MUHAMMADIYAH DALAM PENGENDALIAN PRODUK TEMBAKAU (KKMPPT)**

## **A. Pendahuluan**

Kerangka Kerja Muhammadiyah dalam Pengendalian Produk Tembakau (KKMPPT) merupakan sebuah dokumen aksi tindak bagi Muhammadiyah untuk menjaga generasi masa kini dan generasi mendatang agar tidak menanggung konsekuensi kesehatan, sosial, lingkungan dan ekonomi dari konsumsi tembakau dan pengaruh asap rokok. Dengan adanya kerangka kerja tersebut, diharapkan Muhammadiyah dapat memberikan kontribusi dalam mengontrol pengendalian tembakau pada tingkat nasional agar dapat mengurangi prevalensi penggunaan tembakau dan pengaruh asap rokok secara berkesinambungan dan mendasar.

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan unsur penting yang memberi input balik untuk melihat sejauhmana implementasi Kerangka Kerja Muhammadiyah dalam Pengendalian Produk Tembakau (KKMPPT) telah terlaksanan secara optimal dilingkungan Persyarikatan Muhammadiyah. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tersebut diharapkan arah dan kebijakan yang tertuang dalam KKMPPT akan mampu memenuhi tujuan organisasi dan keinginan pemangku kepentingan. Sehingga untuk memperoleh hasil yang diinginkan, maka evaluasi dan monitoring harus dilakukan secara terintegrasi sejak perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi dan monitoring.

Monitoring dan evaluasi yang sifatnya terintegrasi ini akan dapat menyimpulkan secara utuh, berhasil tidaknya suatu kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing fungsi yang berperan. Monitoring dan evaluasi berperan penting dalam menilai tercapai atau tidaknya tujuan program/kegiatan yang dilaksanakan. Hasil monitoring dan evaluasi dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan untuk perbaikan kebijakan dan perencanaan di masa yang akan datang, maupun pelaksanaan program/kegiatan yang sedang berjalan terkait dengan pengendalian tembakau di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari monitoring dan evaluasi implementasi Kerangka Kerja Muhammadiyah dalam Pengendalian Tembakau adalah:

- a. Untuk mengetahui sejauh mana Kerangka Kerja Muhammadiyah dalam Pengendalian Produk Tembakau sudah dilaksanakan dilingkungan Persyarikatan Muhammadiyah secara optimal.
- b. Untuk memberikan masukan dan feed back bagi Muhammadiyah dalam memberlakukan dan menerapkan peraturan, pelaksanaan, administrasi yang



efektif dan/atau tindakan dan kerja sama lain yang sesuai untuk pencegahan dan pengurangan konsumsi tembakau, ketagihan nikotin dan pengaruh asap tembakau.

### **C. Sasaran**

Sasaran monitoring dan evaluasi adalah Pimpinan Persyarikatan, mulai Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang, dan Pimpinan Ranting, Ketua Majelis dan Lembaga, Ketua Organisasi Otonom (Ortom) serta Pimpinan Amal Usaha Muhammadiyah.

### **D. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi**

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi Kerangka Kerja Muhammadiyah dalam Pengendalian Produk Tembakau meliputi aspek:

1. Administratif;
2. Kelembagaan; dan
3. Implementasi KKMPPT.



**E. Key Performance Indicators (KPI)**

No	Ruang Lingkup	Kriteria	Indikator (Digunakan Untuk Penilaian Skor)			
			4	3	2	1
1	Adminsitratif	Tersedia dokumen sbb: a. Dokumen KKMPPT b. Dokumen Implementasi KKMPPT di Internal Lembaga	Tersedia dua dokumen dalam kondisi lengkap	Tersedia dua dokumen dalam kondisi tidak lengkap	Tersedia satu dari dua dokumen	Tidak tersedia dokumen
2	Kelembagaan	a. Perencanaan - Strategi - Program - Tujuan - Rencana Aksi	Memiliki strategi (yang berbasis kearifan lokal, dan persuasif), program, tujuan, dan rencana aksi	Memiliki dua dari empat komponen	Memiliki salah satu dari empat komponen	Tidak memiliki semua
		b. Pengorganisasian *M-POWER - Monitor penggunaan tembakau dan pencegahan, - Perlindungan terhadap asap rokok, - Optimalkan dukungan untuk berhenti merokok, - Waspadakan masyarakat akan bahaya rokok, - Eliminasi iklan promosi dan sponsor terkait tembakau, - Raih kenaikan cukai tembakau	Ada struktur organisasi Pengelola/Satgas implementasi KKMPPT lengkap, meliputi 5 bidang Strategi M-POWER* yaitu M, P, O, W, dan E	Ada struktur organisasi Pengelola/Satgas implementasi KKMPPT tidak lengkap, meliputi 3-4 dari 5 bidang Strategi M-POWER	Ada struktur organisasi Pengelola/Satgas implementasi KKMPPT hanya 1-2 dari 5 bidang M-POWER	Tidak ada
		c. Kepemimpinan dan pelaksanaan (Koordinasi, Jejaring, Gerakan)	Ada koordinasi rutin, membangun jejaring, dan gerakan	Ada koordinasi rutin, membangun jejaring tanpa melakukan gerakan	Ada koordinasi rutin saja	Tidak ada semua



		d. Pengawasan dan evaluasi	Ada evaluasi dan pelaporan	Hanya ada pelaporan tanpa evaluasi	Hanya ada evaluasi tanpa pelaporan	Tidak ada semua
		e. Pembiayaan	Ada alokasi pembiayaan rutin	Ada alokasi pembiayaan tidak rutin	Ada alokasi pembiayaan tergantung adanya mitra	Tidak ada alokasi pembiayaan
3	Implementasi	a. Sosialisasi KKMPPT	Ada kegiatan sosialisasi rutin	Ada kegiatan sosialisasi tidak rutin	Hanya ada satu kali sosialisasi KKMPPT	Tidak ada sama sekali
		b. Melaksanakan KKMPPT *LIPS = Larangan Iklan Promosi dan Sponsorship	Melaksanakan sesuai panduan KKMPPT	Melaksanakan sebagian KTR dan LIPS*	Hanya melaksanakan KTR	Tidak melaksanakan sama sekali
		c. Penghargaan dan Sanksi	Ada penghargaan dan sanksi yang di berikan	Ada sanksi dan tidak ada penghargaan	Ada penghargaan Tidak ada sanksi	Tidak ada sama sekali
		d. keteladanan	Ada keteladanan dari pimpinan lembaga dan diikuti oleh seluruh anggota	Ada keteladanan dari pimpinan lembaga dan diikuti oleh sebagian anggota	Ada keteladanan dari pimpinan tetapi tidak diikuti oleh anggota	Tidak ada keteladanan dari pimpinan



## **F. Bentuk dan Metode Monitoring dan Evaluasi**

### **1. Evaluasi Dokumen**

Evaluasi Dokumen adalah evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan Majelis, Lembaga, Ortom dengan metode angket. Pimpinan Persyarikatan, mulai Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang, dan Pimpinan Ranting, Ketua Majelis dan Lembaga, Ketua Organisasi Otonom (Ortom) serta Pimpinan Amal Usaha Muhammadiyah melakukan evaluasi di masing-masing tempat KTR di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah.

Sedangkan monitoring dilakukan oleh Pimpinan Persyarikatan, mulai Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang, dan Pimpinan Ranting, Ketua Majelis dan Lembaga, Ketua Organisasi Otonom (Ortom) serta Pimpinan Amal Usaha Muhammadiyah kepada pelaksana tugas di masing-masing tempat KTR di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah.

### **2. Kunjungan Lapangan**

Kunjungan lapangan adalah monitoring dan evaluasi dilakukan oleh sekretariat KKMPPT terhadap Pimpinan Persyarikatan, mulai Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang, dan Pimpinan Ranting, Ketua Majelis dan Lembaga, Ketua Organisasi Otonom (Ortom) serta Pimpinan Amal Usaha Muhammadiyah yang telah mengisi angket evaluasi untuk dikonfirmasi lewat wawancara baik kepada pimpinan atau pelaksana tugas di masing-masing tempat KTR di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah.

## **G. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi**

### **1. Mekanisme**

- a. Sekretariat/MTCC melakukan monev terhadap majelis lembaga dan ortom
- b. Pimpinan Persyarikatan, mulai Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang, dan Pimpinan Ranting, Ketua Majelis dan Lembaga, Ketua Organisasi Otonom (Ortom) serta Pimpinan Amal Usaha Muhammadiyah melakukan monev terhadap semua amal usaha dibawah kewenangannya.
- c. Cara pelaksanaan monev dilakukan secara langsung.

## **H. Pelaporan Monitoring dan Evaluasi**

### **1. Bentuk Laporan**

Laporan dalam bentuk soft dan hard copy

### **2. Alamat Pelaporan**

Laporan di kirim secara berkala ke sekretariat KKMPPT yaitu MTCC UMY.

**Alamat: Jl. HOS Cokroaminoto 17, Gedung AMC Lt. 2 Sektor Utara, Wirobrajan, Yogyakarta, 55252**

**Telepon: (0274) 618019 | Fax. (0274) 618085**

**email: [mtccumy@yahoo.com](mailto:mtccumy@yahoo.com)**

**Pengisian formulir online: [mtcc.umy.ac.id/monev-kkmppt/](http://mtcc.umy.ac.id/monev-kkmppt/)**

**Konfirmasi untuk pengisian online (SMS): 085743491318**